

ABSTRACT

Damayanti, Fransiska Lianita. (2010) *Designing English Instructional Materials for Extracurricular English Club using Communicative Language Teaching in SMP Negeri 1 Muntilan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study was conducted to design English Instructional materials that can be used to teach extracurricular *English Club* in *SMP Negeri 1 Muntilan*. The purpose of the design was to help students to communicate effectively both in oral and written form. There are two problems stated in this study. The first one is “What does the designed set of materials for extracurricular look like?” The second one is “What are the students’ responses to the implementation of the designed materials?”

The research method used in this study was *Research and Development* (R&D). There are ten steps in R&D. The researcher applied five steps of R&D. The first step was research and information gathering. In this step, the researcher conducted needs survey called pre-design survey. The second step was planning. The third step was conducting preliminary testing. The fourth step was conducting field testing. In this step, the researcher conducted an evaluation survey on the designed materials called post-design survey. The fifth was revising the product. In order to design the materials, the researcher adapted *Kemp’s Instructional Design Model*. The steps are stating the learner characteristics, considering goal, topics, and general purposes, specifying the learning objectives, listing the subject content, selecting teaching learning activities and resources, evaluating.

The final version of the designed materials, the researcher developed eight units in the syllabus but only three units in the research and implemented one unit. Each unit covered six sections, namely, a). *Warm-Up* for listening and vocabulary, b). *Speak-Up* for speaking, c). *Think-It* for reading, d). *Language Focus*, e). *Catch-It* for speaking, f). *Work-It-Out* for writing. The post-design survey was conducted to evaluate the designed materials. The researcher used five points of agreement to obtain the participants’ opinions on the designed materials. The result of the survey was calculated using the measurement of central tendency. The mean of post-design survey was 3, 76. This meant that the designed materials were good, acceptable for teaching extracurricular. To solve the second problem, the researcher distributed the questionnaire. The mean of this survey was 4, 24. This meant that the students’ responses of the implementation were good in giving materials, students enjoyed the activities, and students became more confident.

Finally, the researcher expects that these designed materials can help the English teacher of *SMP Negeri 1 Muntilan* to teach extracurricular *English Club*. Then, the students are expected be more fluent in speaking English.

ABSTRAK

Damayanti, Fransiska Lianita. (2010) *Designing English Instructional Materials for Extracurricular English Club using Communicative Language Teaching in SMP Negeri 1 Muntilan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menyusun materi pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk mengajar ekstrakurikuler *English Club* di SMP Negeri 1 Muntilan. Tujuan dari dibuatnya materi tersebut adalah untuk membantu siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah “Bagaimana materi untuk ekstrakurikuler disusun?” Yang kedua adalah “Bagaimana tanggapan siswa terhadap implementasi materi tersebut?”

Metode penelitian yang dipakai adalah *Research and Development (R&D)*. Terdapat sepuluh langkah yang terdapat dalam R&D. Penulis hanya menggunakan lima langkah dari R&D. Yang pertama adalah penelitian dan pengumpulan data. Pada langkah ini, peneliti melakukan analisa kebutuhan yang disebut survei sebelum penyusunan materi. Langkah kedua adalah perencanaan. Langkah ketiga adalah pengembangan produk awal. Langkah keempat adalah pengujian awal. Pada langkah ini, peneliti melakukan evaluasi pada desain materi yang disebut survei sesudah pembuatan materi. Langkah kelima adalah perbaikan pada produk. Untuk penyusunan materi, peneliti mengadaptasi model instruksional Kemp. Langkah-langkah tersebut adalah menentukan karakteristik peserta didik, menentukan topic, tujuan umum dan tujuan pembelajaran, menentukan isi materi, memilih aktivitas belajar-mengajar, dan mengevaluasi.

Hasil akhir dari penyusunan materi, peneliti mengembangkan delapan unit pada silabus tapi hanya tiga unit yang dikembangkan dalam penelitian dan mengimplementasikan satu unit. Setiap unit terdiri dari enam bagian yaitu: a). *Warm-Up* untuk mendengarkan dan perbendaharaan kata, b). *Speak-Up* untuk berbicara, c). *Think-It* untuk membaca, d). *Language Focus*, e). *Catch-It* untuk berbicara, f). *Work-It-Out* untuk menulis. Survei setelah penyusunan materi dilakukan untuk mengevaluasi materi. Penulis menggunakan lima poin persetujuan untuk mendapatkan opini dari partisipan atas materi yang disusun. Hasil dari survei dihitung menggunakan kecenderungan nilai tengah. Rata-rata pada survei setelah materi disusun adalah 3, 76. Hal ini berarti bahwa materi yang disusun adalah bagus, dapat diterima untuk mengajar ekstrakurikuler. Untuk menyelesaikan masalah yang kedua, penulis menyebar kuesioner. Rata-rata dari survei ini adalah 4, 24. Hal ini berarti bahwa respon siswa akan pengimplementasi-an adalah bagus dalam pemberian materi, dan siswa menikmati aktivitasnya, dan siswa menjadi lebih percaya diri.

Akhirnya, penulis berharap bahwa materi yang disusun tersebut dapat membantu guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Muntilan dalam mengajar ekstrakurikuler *English Club*. Siswa diharapkan menjadi lebih fasih dalam berbicara Bahasa Inggris.